



PEMANFAATAN LKPD DALAM PEMBELAJARAN BILANGAN BULAT UNTUK SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Prisca Maltildis¹, Firmina Dinenti Bajo², Anastasia Silvia Charlin³, Dian Nan Bryiliant⁴
Univeristas Muhammadiyah Maumere^{1,2,3,4}
e-mail: priscamaltildis@gmail.com

Diterima: 26/03/2026; Direvisi: 01/04/2026; Diterbitkan: 23/04/2026

ABSTRAK

Pembelajaran matematika pada materi bilangan bulat di kelas V SD masih menghadapi tantangan berupa rendahnya pemahaman konsep siswa, kesulitan mengaitkan konsep abstrak dengan konteks nyata, serta pembelajaran yang masih berpusat pada guru sehingga keterlibatan aktif siswa belum optimal. Penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan bagaimana penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) diterapkan dalam proses pembelajaran bilangan bulat dengan pendekatan *Discovery Learning* pada siswa kelas V SD Inpres Blidit. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah 20 siswa kelas V SD Inpres Blidit. Sementara itu, objek penelitiannya berfokus pada proses pembelajaran bilangan bulat yang menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Discovery Learning* sebagai perangkat pembelajaran. Kajian ini menitikberatkan pada partisipasi siswa serta pemahaman konsep yang muncul selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan refleksi pembelajaran oleh guru. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan LKPD dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Hal tersebut terlihat dari meningkatnya keaktifan siswa saat berdiskusi dalam kelompok, kemampuan mereka dalam menyampaikan pendapat, serta keterampilan bekerja sama untuk memecahkan masalah yang diberikan. Selain itu, LKPD membantu siswa memahami konsep bilangan bulat secara lebih terarah, khususnya dalam membedakan bilangan positif dan negatif serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Pemanfaatan LKPD berbasis *Discovery Learning* juga memudahkan guru dalam mengelola pembelajaran secara sistematis dan berpusat pada peserta didik. Dengan demikian, LKPD yang dikembangkan berbasis *Discovery Learning* dapat dijadikan salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan mutu pembelajaran matematika di tingkat sekolah dasar.

Kata Kunci: *LKPD, Discovery Learning, Bilangan Bulat, Pembelajaran Matematika, Sekolah Dasar.*

ABSTRACT

Mathematics learning on the topic of integers in Grade V elementary school still faces several challenges, including students' low conceptual understanding, difficulties in connecting abstract concepts with real-life contexts, and teacher-centered instruction that results in suboptimal student engagement. This study aims to describe the implementation of Student Worksheets (LKPD) in teaching integers using the Discovery Learning approach for Grade V students at SD Inpres Blidit. The research employs a qualitative approach with a descriptive design. The subjects of the study were 20 fifth-grade students at SD Inpres Blidit. The object of the study focuses on the learning process of integers using LKPD based on the Discovery Learning model as a learning tool. This study emphasizes student participation and conceptual



understanding that emerge during the learning activities. Data collection techniques were carried out through observation, documentation, and teacher reflection on the learning process. The results of the study indicate that the use of LKPD can enhance student participation in learning activities. This is reflected in increased student engagement during group discussions, their ability to express opinions, and their collaboration skills in solving given problems. In addition, LKPD helps students gain a clearer understanding of integer concepts, particularly in distinguishing positive and negative numbers and applying them in everyday life. The use of Discovery Learning-based LKPD also assists teachers in managing learning in a more structured and student-centered way. Thus, LKPD developed based on the Discovery Learning approach can be considered an effective alternative learning tool for improving the quality of mathematics instruction in elementary schools.

Keywords: *Student Worksheets, Discovery Learning, Integers, Mathematics Learning, Elementary School.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran matematika di Sekolah Dasar memegang peranan yang sangat penting dalam membangun fondasi kemampuan numerasi, penalaran logis, serta pemecahan masalah peserta didik sejak usia dini. Hal ini karena pemahaman konsep matematika pada jenjang dasar akan sangat memengaruhi keberhasilan siswa dalam mempelajari konsep-konsep yang lebih kompleks pada jenjang pendidikan selanjutnya (Effendy et al., 2025). Selain itu, matematika memiliki karakteristik yang abstrak sehingga sering menimbulkan kesulitan bagi siswa dalam memahaminya, sehingga diperlukan media pembelajaran yang dapat membantu mempermudah penyampaian konsep tersebut (Arsyad, 2019). Proses pembelajaran juga perlu didukung oleh teori belajar yang menekankan pentingnya pengalaman belajar yang bermakna agar siswa dapat membangun pemahaman secara lebih mendalam (Susanto, 2018).

Salah satu materi esensial yang dipelajari di kelas V Sekolah Dasar adalah bilangan bulat, yang meliputi pemahaman bilangan positif dan negatif serta berbagai operasi hitung di dalamnya. Namun, pada praktiknya materi ini sering dianggap sulit oleh siswa karena bersifat abstrak dan membutuhkan pemahaman konsep yang mendalam, khususnya dalam memahami makna tanda positif dan negatif serta hubungan antarbilangan. Akibatnya, banyak siswa mengalami kesalahan dalam proses perhitungan maupun penalaran matematis (Faridiana & Rismawati, 2024). Penelitian oleh Mandasari dan Rosalina (2021) menunjukkan bahwa kesulitan siswa dalam memahami materi bilangan bulat umumnya disebabkan oleh lemahnya pemahaman konsep dasar serta kurangnya pengalaman belajar yang memungkinkan siswa membangun makna konsep secara bertahap. Oleh karena itu, pembelajaran yang hanya menekankan prosedur hitung tanpa pendalaman konsep cenderung menghasilkan pemahaman yang dangkal dan tidak bertahan lama.

Sejalan dengan tantangan pemahaman konsep matematika yang dialami siswa, khususnya pada materi bilangan bulat, diperlukan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan menekankan keaktifan siswa dalam proses belajar (Yudisthira et al., 2024). Pendekatan tersebut juga didukung oleh konsep pendekatan saintifik yang menekankan proses pembelajaran aktif, sistematis, dan berbasis pengalaman belajar siswa (Hosnan, 2018). Salah satu pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan tersebut adalah *Discovery Learning*, yaitu pendekatan pembelajaran yang mendorong siswa untuk menemukan konsep secara mandiri melalui tahapan mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengolah data, dan menarik kesimpulan dengan bimbingan guru. Melalui pendekatan *Discovery Learning*, siswa



tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi terlibat langsung dalam proses berpikir untuk membangun pemahaman konsep berdasarkan pengalaman belajar yang dialami. Penerapan *Discovery Learning* dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar terbukti mampu meningkatkan pemahaman konsep dan keterampilan berpikir kritis siswa karena pembelajaran berfokus pada proses penemuan konsep, sehingga menjadi lebih bermakna dan kontekstual (Kartika et al., 2024; Sitorus et al., 2021).

Untuk mendukung penerapan pembelajaran *Discovery Learning* yang berpusat pada peserta didik dan menuntut keaktifan siswa, guru memerlukan perangkat pembelajaran yang mampu mengarahkan aktivitas belajar siswa secara sistematis dan terstruktur, salah satunya melalui pemanfaatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). LKPD berfungsi sebagai panduan belajar yang memfasilitasi siswa dalam melakukan tahapan-tahapan penemuan konsep, mulai dari mengamati permasalahan, berdiskusi, hingga menarik kesimpulan secara mandiri maupun kelompok. Dengan demikian, proses pembelajaran tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga pada proses berpikir yang dialami siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penelitian yang dilakukan oleh (Dewianti & Jusra, 2023) menunjukkan bahwa penggunaan LKPD yang dirancang untuk pembelajaran aktif mampu meningkatkan keterlibatan siswa serta mendukung pemahaman konsep matematika siswa sekolah dasar. Hal ini karena siswa terlibat langsung dalam aktivitas belajar yang menuntut penalaran, komunikasi matematis, dan pemecahan masalah (Esi et al., 2024). Selain itu, LKPD juga merupakan bagian penting dari perangkat pembelajaran yang telah banyak dikembangkan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa di sekolah dasar (Amelya & Suprayitno, 2020).

Agar LKPD dapat berfungsi secara optimal dalam mendukung pembelajaran *Discovery Learning*, LKPD perlu dirancang secara kontekstual dan disesuaikan dengan karakteristik materi yang diajarkan, khususnya pada materi bilangan bulat yang menuntut pemahaman konsep abstrak seperti bilangan negatif, perbandingan nilai, serta operasi hitung. LKPD kontekstual menyajikan permasalahan yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa, seperti konteks suhu, ketinggian tempat, naik dan turun permukaan, serta situasi untung dan rugi, sehingga membantu siswa mengaitkan konsep matematika dengan pengalaman nyata yang mereka pahami. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan LKPD kontekstual pada materi bilangan bulat mampu meningkatkan aktivitas belajar dan pemahaman konsep siswa sekolah dasar, karena siswa lebih mudah membangun makna konsep melalui situasi yang realistis dan relevan dengan lingkungan mereka (Syaroh & Mustika, 2024). Hal ini juga diperkuat oleh kajian yang menunjukkan bahwa kesulitan pembelajaran bilangan bulat dapat diminimalisir melalui strategi pembelajaran yang terstruktur dan berbasis pengalaman belajar siswa (Rahmadita et al., 2024). Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji penggunaan LKPD dan pendekatan *Discovery Learning* dalam pembelajaran matematika, kajian yang secara spesifik mengintegrasikan keduanya pada materi bilangan bulat dalam konteks pembelajaran nyata di sekolah dasar, terutama dalam situasi pembelajaran autentik di kelas, masih sangat terbatas, sehingga memerlukan eksplorasi lebih lanjut.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SD Inpres Blidit, pembelajaran bilangan bulat di kelas V masih cenderung berpusat pada guru melalui metode ceramah dan latihan soal, sehingga keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran belum optimal. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep bilangan bulat, khususnya dalam membedakan bilangan positif dan negatif serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pemanfaatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Discovery Learning* dalam pembelajaran matematika dipandang sebagai



solusi yang relevan untuk membantu siswa belajar secara aktif, terarah, dan bermakna. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam proses pemanfaatan LKPD berbasis *Discovery Learning* pada materi bilangan bulat serta menggambarkan keterlibatan siswa dan pemahaman konsep bilangan bulat siswa kelas V di SD Inpres Blidit melalui penggunaan LKPD berbasis *Discovery Learning*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang dilaksanakan di SD Inpres Blidit. Subjek penelitian adalah 20 siswa kelas V dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Discovery Learning* pada materi bilangan bulat dalam proses pembelajaran di kelas. Pendekatan ini menekankan keterlibatan aktif siswa dalam menemukan konsep melalui tahapan mengamati, mengidentifikasi masalah, mengumpulkan dan mengolah informasi, serta menarik kesimpulan dengan bimbingan guru. Proses pembelajaran ini dilaksanakan secara langsung di kelas dengan memanfaatkan LKPD sebagai panduan aktivitas siswa dalam pembelajaran.

Instrumen penelitian yang digunakan meliputi lembar observasi aktivitas siswa dan guru, pedoman dokumentasi, serta catatan refleksi pembelajaran. Lembar observasi digunakan untuk merekam keterlibatan siswa dan aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung. Pedoman dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa foto kegiatan pembelajaran di kelas. Sedangkan catatan refleksi digunakan oleh guru/peneliti untuk mencatat hasil evaluasi, kendala, dan temuan selama proses pembelajaran sebagai bahan perbaikan pembelajaran.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi proses pembelajaran, dokumentasi berupa foto kegiatan pembelajaran di kelas, serta refleksi pembelajaran yang dilakukan oleh guru/peneliti selama kegiatan berlangsung. Data yang dikumpulkan digunakan untuk menggambarkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran serta dinamika pembelajaran yang terjadi di kelas. Prosedur penelitian dilaksanakan melalui beberapa tahap, yaitu: (1) tahap perencanaan, meliputi persiapan pembelajaran dan penyusunan LKPD berbasis *Discovery Learning* yang digunakan dalam proses pembelajaran; (2) tahap pelaksanaan, yaitu penerapan pembelajaran menggunakan LKPD dalam kegiatan belajar mengajar di kelas; dan (3) tahap evaluasi dan refleksi, yaitu mencatat keterlibatan siswa serta temuan selama proses pembelajaran berdasarkan hasil observasi dan refleksi.

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk menggambarkan peran LKPD dalam mendukung keterlibatan siswa dan pemahaman konsep bilangan bulat. Keabsahan data dalam penelitian ini diuji melalui teknik triangulasi, yaitu triangulasi teknik dengan membandingkan data hasil observasi, dokumentasi, dan refleksi, serta triangulasi sumber dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari guru dan siswa selama proses pembelajaran. Teknik analisis ini dilakukan secara berkelanjutan selama proses penelitian berlangsung untuk memperoleh gambaran yang utuh mengenai pelaksanaan pembelajaran berbasis LKPD.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran bilangan bulat menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Discovery Learning* di kelas V SD Inpres Blidit, diperoleh hasil bahwa proses pembelajaran menunjukkan keterlibatan siswa selama kegiatan belajar mengajar

berlangsung. Berdasarkan hasil observasi, keterlibatan siswa diidentifikasi melalui beberapa indikator, yaitu keaktifan dalam menjawab pertanyaan, partisipasi dalam diskusi kelompok, kemampuan mengemukakan pendapat, serta kerja sama dalam menyelesaikan tugas. Hal ini terlihat dari respons siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas.

Pada awal pembelajaran, siswa merespons permasalahan kontekstual yang terdapat dalam LKPD sebagai stimulus untuk memahami materi bilangan bulat melalui kegiatan mengamati dan menanya. Kegiatan tersebut mendorong siswa untuk lebih fokus dan memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mulai menunjukkan perhatian dan keterlibatan sejak tahap awal pembelajaran. Selama proses pembelajaran berlangsung, siswa tampak lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, seperti menjawab pertanyaan, mengemukakan pendapat, serta menanggapi arahan guru maupun teman sebaya. Kondisi tersebut dapat dilihat pada Gambar 1 yang menunjukkan siswa mengangkat tangan untuk menjawab pertanyaan guru sebagai bentuk keterlibatan dalam pembelajaran.



Gambar 1. Siswa Berpartisipasi Aktif Dalam Pembelajaran Dengan Mengangkat Tangan Untuk Menjawab Pertanyaan Guru

Sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1, siswa terlihat aktif mengangkat tangan sebagai bentuk partisipasi dalam menjawab pertanyaan selama pembelajaran berlangsung. Aktivitas tersebut menunjukkan adanya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, baik dalam kegiatan tanya jawab maupun interaksi dengan guru. Sekitar 15 dari 20 siswa terlibat aktif dalam kegiatan diskusi dan tanya jawab selama pembelajaran berlangsung. Ringkasan hasil observasi keterlibatan siswa disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Observasi Keterlibatan dan Pemahaman Siswa

No	Aspek yang Diamati	Indikator	Temuan Hasil
1.	Keterlibatan siswa	Keaktifan menjawab pertanyaan	Sebagian besar siswa aktif menjawab pertanyaan selama pembelajaran
2.	Keterlibatan siswa	Partisipasi diskusi kelompok	15 dari 20 siswa aktif dalam diskusi kelompok
3.	Keterlibatan siswa	Kemampuan mengemukakan pendapat	Siswa mulai berani menyampaikan ide dan tanggapan

No	Aspek yang Diamati	Indikator	Temuan Hasil
4.	Keterlibatan siswa	Kerja sama kelompok	Sebagian besar kelompok bekerja sama dengan baik dalam menyelesaikan tugas
5.	Aktivitas pembelajaran	Antusiasme siswa	Siswa menunjukkan minat dan fokus sejak tahap awal pembelajaran
6.	Pemahaman konsep	Membedakan bilangan positif dan negatif	Sebagian besar siswa mampu memahami perbedaan kedua konsep tersebut
7.	Pemahaman konsep	Penerapan dalam soal kontekstual	Siswa mampu menyelesaikan soal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari
8.	Proses pembelajaran	Kemandirian belajar	Siswa tidak hanya menunggu arahan guru, tetapi aktif menemukan konsep
9.	Peran guru	Pengelolaan pembelajaran	Guru lebih mudah mengarahkan pembelajaran secara sistematis
10.	Efektivitas LKPD	Keterarahan aktivitas belajar	LKPD membantu siswa mengikuti tahapan <i>Discovery Learning</i> secara runtut

Berdasarkan Tabel 1, keterlibatan siswa terlihat pada hampir seluruh indikator yang diamati. Kegiatan pembelajaran diawali dengan pemberian arahan oleh guru sebagai stimulus awal kepada siswa, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1. Selanjutnya, ketika siswa bekerja dalam kelompok, suasana kelas menjadi lebih hidup karena terjadi interaksi antarsiswa dalam bentuk diskusi, tanya jawab, serta kerja sama dalam mengumpulkan dan mengolah informasi yang diperoleh dari LKPD. Siswa tidak hanya menunggu arahan guru, tetapi juga berusaha secara mandiri menemukan konsep dan solusi atas permasalahan yang disajikan melalui tahapan *Discovery Learning*. Berdasarkan catatan refleksi, siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi saat bekerja dalam kelompok dan lebih berani dalam menyampaikan pendapat selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini juga didukung oleh Gambar 2 yang menunjukkan guru memberikan arahan kepada peserta didik sebagai bagian dari proses pembelajaran.



Gambar 2. Guru memberikan arahan Kepada Peserta Didik

Sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 2, guru memberikan arahan kepada peserta didik sebagai bagian awal dalam mengarahkan aktivitas pembelajaran berbasis LKPD. Setelah arahan awal diberikan, siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan LKPD berbasis *Discovery Learning* secara berkelompok. Dalam proses diskusi tersebut, siswa saling bertukar ide dan pendapat dalam menyelesaikan permasalahan yang terdapat pada LKPD. Selama kegiatan berlangsung, siswa menunjukkan keterlibatan dalam diskusi kelompok dengan memberikan pendapat dan mendengarkan penjelasan dari anggota kelompok lainnya. Siswa yang memiliki pemahaman lebih baik membantu teman sekelompoknya yang mengalami kesulitan, terutama dalam memahami konsep bilangan negatif dan operasi hitung bilangan bulat. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar kelompok dapat bekerja sama dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Secara umum, proses pembelajaran berlangsung secara kolaboratif melalui aktivitas kelompok yang difasilitasi oleh LKPD.

Kondisi ini terlihat dari hasil observasi selama pembelajaran, di mana siswa menunjukkan keterlibatan dalam kegiatan diskusi kelompok dan saling bertukar pendapat dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Selain itu, siswa juga menunjukkan keberanian dalam mengemukakan pendapat serta menyampaikan hasil diskusi kelompok di depan kelas. Secara umum, pembelajaran menggunakan LKPD berbasis *Discovery Learning* memberikan ruang bagi siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran di kelas. Selanjutnya, siswa terlibat aktif dalam kegiatan diskusi kelompok menggunakan LKPD, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Siswa mengerjakan LKPD berbasis *Discovery Learning* secara berkelompok

Sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 3, siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran menggunakan LKPD berbasis *Discovery Learning* yang mendukung proses pemahaman konsep. Selain peningkatan keterlibatan siswa, penggunaan LKPD berbasis *Discovery Learning* juga berdampak pada pemahaman konsep bilangan bulat secara lebih mendalam dan terarah. LKPD disusun berdasarkan tahapan penemuan konsep yang sistematis, dimulai dari pemberian stimulus, pengumpulan data, pengolahan data, hingga penarikan kesimpulan. Melalui tahapan tersebut, siswa dapat memahami perbedaan antara bilangan positif dan negatif serta makna tanda positif dan negatif dalam berbagai konteks, seperti naik dan turun, untung dan rugi, serta perubahan suhu. Berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran dan refleksi, sebagian besar siswa mampu membedakan bilangan positif dan negatif serta



menerapkannya dalam penyelesaian soal kontekstual. Siswa tidak hanya menghafal aturan perhitungan, tetapi mampu memahami alasan dan konsep yang mendasari penggunaan aturan tersebut.

Penggunaan LKPD dalam pendekatan *Discovery Learning* juga memberikan kemudahan bagi guru dalam mengelola proses pembelajaran di kelas. Alur kegiatan pembelajaran yang tertuang dalam LKPD membantu guru dalam mengarahkan aktivitas belajar siswa secara terstruktur sesuai dengan tahapan penemuan konsep. Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing dan mengarahkan siswa ketika mengalami kesulitan dalam proses menemukan konsep, bukan sebagai satu-satunya sumber informasi. Berdasarkan hasil refleksi guru, penggunaan LKPD membantu mengelola waktu pembelajaran secara lebih efektif dan meningkatkan keteraturan alur pembelajaran. Dengan adanya LKPD, waktu pembelajaran dapat dimanfaatkan secara lebih efektif karena siswa telah memiliki panduan yang jelas dalam melakukan setiap tahap pembelajaran. Secara keseluruhan, pembelajaran bilangan bulat di kelas V SD Inpres Blidit berlangsung dengan lebih terencana, kondusif, dan berorientasi pada keaktifan siswa, yang tercermin dari antusiasme siswa selama pembelajaran serta ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, dapat dibahas bahwa pemanfaatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dalam pembelajaran bilangan bulat di kelas V SD Inpres Blidit memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas proses pembelajaran. Peningkatan keterlibatan siswa yang terlihat selama pembelajaran menunjukkan bahwa LKPD mampu berfungsi sebagai perangkat pembelajaran yang mendorong keaktifan dan partisipasi siswa secara optimal. Hal ini sejalan dengan karakteristik pembelajaran *Discovery Learning*, di mana pembelajaran berpusat pada peserta didik dan menekankan keterlibatan siswa secara aktif dalam menemukan dan membangun pengetahuan melalui rangkaian aktivitas yang terstruktur. LKPD memberikan arahan yang jelas bagi siswa untuk mengamati permasalahan, berdiskusi, mengumpulkan informasi, serta menarik kesimpulan secara mandiri maupun kolaboratif, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan kontekstual. Temuan ini diperkuat oleh Fitriani et al. (2022) serta Lesni & Puryanto (2025) yang menunjukkan bahwa LKPD berbasis *Discovery Learning* mampu meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa karena memberikan ruang bagi siswa untuk belajar secara mandiri dan terarah. Selain itu, Putri & Sumartiningasih (2025) menegaskan bahwa pendekatan *Discovery Learning* juga berkontribusi dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa sekolah dasar melalui keterlibatan aktif dalam proses penemuan konsep.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan LKPD berbasis *Discovery Learning* mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, yang tercermin dari partisipasi aktif dalam diskusi kelompok, keberanian mengemukakan pendapat, serta kemampuan mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Temuan ini mengindikasikan bahwa LKPD berbasis aktivitas penemuan mendorong siswa untuk lebih aktif berinteraksi dan berkolaborasi dalam proses pembelajaran. Hasil tersebut sejalan dengan Dewianti dan Jusra (2023) yang menegaskan bahwa LKPD berbasis pembelajaran aktif dan kolaboratif dapat memperkuat interaksi antarsiswa serta mendukung pengembangan kemampuan berpikir kritis. Senada dengan itu, Mandasari dan Rosalina (2021) menyatakan bahwa pendekatan *Discovery Learning* berkontribusi terhadap peningkatan kepercayaan diri siswa dalam mengemukakan dan mempresentasikan hasil belajar. Dengan demikian, penggunaan LKPD berbasis *Discovery*



Learning terbukti efektif dalam menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, interaktif, dan berpusat pada peserta didik.

Keaktifan siswa dalam diskusi kelompok juga menunjukkan bahwa LKPD mampu memfasilitasi interaksi sosial yang positif dalam pembelajaran matematika. Melalui diskusi, siswa saling bertukar ide, mengemukakan pendapat, serta membantu teman yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep bilangan bulat. Proses ini tidak hanya mendukung pemahaman konsep, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kemampuan komunikasi matematis siswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa penggunaan LKPD yang dirancang untuk pembelajaran aktif dan kolaboratif dapat meningkatkan interaksi antarsiswa serta melatih kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran matematika sekolah dasar (Dewianti & Jusra, 2023). Dengan demikian, LKPD tidak hanya berfungsi sebagai media latihan, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran sosial yang mendukung perkembangan kognitif dan afektif siswa. Hal ini juga sejalan dengan Hernawati & Pradipta (2021) yang menekankan bahwa pemahaman konsep matematis siswa sangat dipengaruhi oleh keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran yang berbasis interaksi dan kolaborasi.

Selain itu, penggunaan LKPD berbasis *Discovery Learning* juga membantu siswa dalam memahami konsep bilangan bulat secara lebih mendalam. Materi bilangan bulat yang bersifat abstrak, khususnya terkait bilangan negatif, menjadi lebih mudah dipahami ketika disajikan melalui konteks yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa. LKPD yang memuat permasalahan kontekstual, seperti perubahan suhu, naik dan turun permukaan, atau kondisi untung dan rugi, membantu siswa mengaitkan konsep matematika dengan pengalaman nyata yang mereka pahami. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa pembelajaran matematika yang kontekstual dan berbasis penemuan dapat membantu siswa membangun pemahaman konsep secara bertahap dan bermakna, sehingga pengetahuan yang diperoleh tidak bersifat hafalan semata (Shaffitri et al., 2022; Soliya et al., 2022). Dengan demikian, LKPD berperan penting dalam menjembatani konsep abstrak matematika dengan realitas yang dapat dipahami oleh siswa sekolah dasar. Sejalan dengan Amelya & Suprayitno (2020), LKPD berbasis pendekatan saintifik juga terbukti efektif dalam membantu siswa membangun pemahaman melalui pengalaman belajar yang sistematis dan kontekstual.

Pembahasan ini juga menunjukkan bahwa pemanfaatan LKPD mendukung penerapan pembelajaran *Discovery Learning* dalam pembelajaran bilangan bulat. Melalui tahapan kegiatan yang terdapat dalam LKPD, siswa diarahkan untuk mengamati permasalahan, mengumpulkan dan mengolah data, menemukan pola atau konsep, serta menarik kesimpulan berdasarkan hasil temuan mereka. Proses ini selaras dengan tujuan *Discovery Learning* yang menekankan pengembangan kemampuan berpikir logis, analitis, dan pemecahan masalah melalui proses penemuan konsep secara mandiri dengan bimbingan guru. Penelitian dalam lima tahun terakhir menunjukkan bahwa pembelajaran matematika dengan pendekatan *Discovery Learning* dapat meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar siswa karena siswa dilibatkan secara aktif dalam proses berpikir tingkat tinggi (Mandasari & Rosalina, 2021). Oleh karena itu, LKPD yang dirancang selaras dengan tahapan *Discovery Learning* menjadi perangkat pembelajaran yang efektif untuk diterapkan di sekolah dasar.

Dari sisi guru, penggunaan LKPD berbasis *Discovery Learning* memberikan kemudahan dalam mengelola pembelajaran dan mengarahkan aktivitas belajar siswa. LKPD membantu guru dalam menyusun pembelajaran yang terstruktur sesuai dengan tahapan penemuan konsep, sehingga waktu pembelajaran dapat dimanfaatkan secara lebih efektif. Guru



tidak lagi berperan sebagai satu-satunya sumber informasi, melainkan sebagai fasilitator yang membimbing dan mengarahkan siswa ketika mengalami kesulitan dalam proses menemukan konsep. Perubahan peran guru ini mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih interaktif dan berpusat pada siswa. Dengan demikian, pemanfaatan LKPD dalam pembelajaran bilangan bulat tidak hanya berdampak pada peningkatan keterlibatan dan pemahaman siswa, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran matematika secara keseluruhan di sekolah dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dalam pembelajaran bilangan bulat dengan pendekatan *Discovery Learning* pada siswa kelas V SD Inpres Blidit memberikan dampak positif terhadap proses dan hasil pembelajaran. Penggunaan LKPD mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar, yang ditunjukkan melalui keaktifan siswa dalam diskusi kelompok, kemampuan mengemukakan pendapat, serta kerja sama dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Selain itu, LKPD membantu siswa memahami konsep bilangan bulat secara lebih terarah dan bermakna, khususnya dalam membedakan bilangan positif dan negatif serta penerapannya dalam konteks kehidupan sehari-hari.

Implikasi penelitian ini bagi siswa adalah meningkatnya kemampuan berpikir aktif, kritis, dan mandiri dalam membangun pemahaman konsep matematika melalui pengalaman belajar yang bermakna. Sementara itu, bagi guru, penggunaan LKPD berbasis *Discovery Learning* memberikan kemudahan dalam merancang dan mengelola pembelajaran yang lebih sistematis, terarah, serta berpusat pada peserta didik. Pembelajaran yang didukung oleh LKPD berbasis *Discovery Learning* juga memudahkan guru dalam mengelola kelas dan mengarahkan aktivitas belajar siswa secara sistematis sesuai dengan tahapan pembelajaran penemuan.

Selain itu, hasil penelitian ini membuka peluang pengembangan LKPD yang lebih inovatif dan kontekstual pada materi matematika lainnya, serta integrasi dengan media pembelajaran berbasis teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Prospek penelitian selanjutnya dapat diarahkan pada pengujian efektivitas LKPD berbasis *Discovery Learning* dengan pendekatan kuantitatif atau eksperimen, serta penerapannya pada jenjang pendidikan dan materi yang berbeda guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif. Dengan demikian, pemanfaatan LKPD berbasis *Discovery Learning* dapat menjadi alternatif perangkat pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelya, R., & Suprayitno. (2020). Pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis pendekatan saintifik pada pembelajaran seni budaya dan prakarya materi membuat motif hias dekoratif kelas III SD. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar (JPPGSD)*, 8(5), 1054–1065. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/36910>
- Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dewianti, T. I., & Jusra, H. (2023). Problem-based Learning Models Assisted by Interactive Worksheets on Mathematical Communication Skills in Grade V Elementary School. *Numerical: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 7(2), 311-320. <https://doi.org/10.25217/numerical.v7i2.3959>



- Effendy, D. P., Adrias, A., & Zulkarnaini, A. P. (2025). Kesulitan siswa dalam memahami pelajaran matematika dan cara mengatasinya. *Bilangan: Jurnal Ilmiah Matematika*, 3(3), 1–7. <https://doi.org/10.62383/bilangan.v3i3.503>
- Esi, N., Zubaidah, Z., Rif'at, M., & Sudiansyah, S. (2024). Pengembangan LKPD berbasis masalah pada materi bilangan bulat. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(11), 12924–12933. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i11.6253>
- Faridiana, F., & Rismawati, R. (2024). Analisis kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal operasi bilangan bulat. *Journal of Dehasen Educational Review*, 5(1), 1–8. <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/jder/article/view/6284>
- Fitriani, A., Sudirman, S., & Khair, B. N. (2022). Pengaruh penerapan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) melalui pendekatan Discovery Learning berbasis cerita bergambar terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2), 585–592. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i2b.534>
- Hernawati, L., & Pradipta, T. (2021). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Pada Penerapan E-Learning Berbasis Google Classroom. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 1616-1625. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i2.683>
- Hosnan, M. (2018). Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kartika, K., Ummah BK, M. K., & Rudini, M. (2024). Model Discovery Learning dengan menggunakan media konkret dalam meningkatkan numerasi siswa pada pembelajaran matematika di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(4), 2908–2923. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i4.8364>
- Lesni, Angelia, I., & Puryanto, S. (2025). Pengaruh model discovery learning berbantuan LKPD terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar matematika siswa SD. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(1), 970–982. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/39478>
- Mandasari, N., & Rosalina, E. (2021). Analisis kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal operasi bilangan bulat di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1139–1148. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.831>
- Putri, Z. A., & Sumartiningsih, S. (2025). Discovery learning: meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan literasi sains siswa SD pada mata pelajaran IPAS. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(04), 252-265. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/37649>
- Rahmadita, A. A., Ningrum, S., & Kowiyah, K. (2024). Strategi menangani kesulitan pada metode pembelajaran matematika materi bilangan bulat di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2). <https://doi.org/10.47134/ppm.v1i2.306>
- Shaffitri, N., Siagian, T. A., Yensy, N. A., Utari, T., & Agustinsa, R. (2022). Efektivitas penggunaan LKPD discovery learning berbantuan Geogebra terhadap kemampuan pemahaman konsep bangun ruang sisi datar. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah*, 6(3), 351–361. <https://doi.org/10.33369/jp2ms.6.3.351-361>
- Sitorus, P. S., Hutapea, N. M., & Anggraini, R. D. (2021). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Menggunakan Model Discovery Learning Berbasis Pembelajaran Matematika Realistik. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(3), 3069–3081. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i3.921>



- Soliya, D., Utari, T., Siagian, T. A., Stiadi, E., & Lestary, R. (2022). Pengembangan LKPD berbasis discovery learning pada materi garis dan sudut. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, 6(3), 410–420. <https://doi.org/10.33369/jp2ms.6.3.410-420>
- Susanto, A. (2018). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Syaroh, V. M., & Mustika, J. (2024). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan Soal Kontekstual Ditinjau dari Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik. *ARITHMETIC: Academic Journal of Math*, 6(1), 59-78. <https://journal.iaincurup.ac.id/index.php/arithmetic/article/view/7577>
- Yudisthira, A., Fitri, S. C., Izzatika, A., Perdana, D. R., & Apriliyani, R. (2024). Discovery Learning Model to Improve Critical Thinking Skills of Grade IV Elementary School Students. *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 11(2), 141-160. <https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/article/view/21435>